

**ANALISIS PERBANDINGAN EFISIENSI PADA
INDUSTRI ASURANSI UMUM SYARIAH DAN
KONVENSIONAL DI INDONESIA DENGAN
PENDEKATAN *TWO-STAGE DATA
ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA)***



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**ANIH PURWANTI
NIM. 12020112120004**

**PROGRAM SARJANA
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Anih Purwanti
Nomor Induk Mahasiswa : 12020112120004
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Ilmu Ekonomi dan Studi
Pembangunan
Judul Skripsi : **ANALISIS PERBANDINGAN EFISIENSI
INDUSTRI ASURANSI UMUM SYARIAH
DAN KONVENSIONAL DENGAN
PENDEKATAN *TWO – STAGE DATA
ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA)***
Dosen Pembimbing : Akhmad Syakir Kurnia, M.Si, Ph.D

Semarang, 6 Desember 2016

Dosen Pembimbing

(Akhmad Syakir Kurnia, M.Si, Ph.D.)

NIP. 197306101998021001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Anih Purwanti
Nomor Induk Mahasiswa : 12020112120004
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/IESP
Judul Skripsi : **ANALISIS PERBANDINGAN
EFISIENSI PADA INDUSTRI
ASURANSI UMUM KONVENSIONAL
DAN SYARIAH DENGAN
PENDEKATAN *TWO-STAGE DATA
ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA)***

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 21 Desember 2016

Tim Penguji:

1. Akhmad Syakir Kurnia, S.E., M.Si., Ph.D (.....)
2. Wahyu Widodo, S.E., M.Si., Ph.D (.....)
3. Darwanto, S.E., M.Si. (.....)

Mengetahui,
Pembantu Dekan I,

Anis Chariri, SE., M.Com., Ph.D., Akt.
NIP. 19670809 199203 1001

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Anih Purwanti, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: Analisis Perbandingan Efisiensi Industri Asuransi Umum Syariah dan Konvensional dengan Pendekatan *Two – Stage Data Envelopment Analysis* (DEA), adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 6 Desember 2016

Yang membuat pernyataan,

(Anih Purwanti)

NIM: 12020112120004

“Maka sesungguhnya setelah kesulitan akan ada kemudahan”

-Al-Insyirah (94:5)-

“Janganlah berputus asa. Tetapi kalau anda sampai berada dalam keadaan putus asa, berjuanglah terus meskipun dalam keadaan putus asa.”

-Aristoteles-

ABSTRACT

The research aimed to analyze the level of technical efficiency and its determinants in general insurance industry in Indonesia. The method used to measure efficiency level was Data envelopment Analysis (DEA) that based on production approach. The object of research was 46 private national-general insurance company which consist of 28 conventional general insurance companies and 18 Sharia-based general insurance companies. Input variabel used was administration cost, commission cost, aset, cost of capital. Whereas, output variable used was premmi netto, return on investment. In addition to analyze the determinants of efficiency level of general insurance company, this research uses Random Effect Tobit Model. The efficiency level was dependent variable. While the variable independent was tangibility, solvability, profitability, market share, size, dan dummy system.

The result showed that average relative efficiency of general insurance company in 2013 was 56,08% and in 2014 was 81,09 %. During 2 years of research, 11 of conventional general insurance companies was able to stay on efficient condition. In the second step showed that tangibility, solvability, profitability, size had no effect to technical efficiency. Market share had possitive effect and signification to technical efficiency. Dummy system had negatif effect significantly to tecnical efficiency. So the result can be concluded that technical efficiency was affected by market share.

Key word: tecnical efficiency, syariah dan conventional general insurance company, Data Envelopment Analysis (DEA), Random Effect Tobit Model

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat efisiensi teknis dan faktor-faktor yang mempengaruhinya pada industri perasuransian umum Indonesia. Untuk mengukur efisiensi, metode yang digunakan adalah Data Envelopment Analysis (DEA) berdasarkan pendekatan produksi. Objek penelitian ini adalah 46 perusahaan asuransi umum Swasta Nasional yang terdiri dari 28 Perusahaan Asuransi Umum Konvensional dan 18 Asuransi Umum Syariah. Variabel input yang digunakan adalah biaya administrasi dan umum, beban komisi, aset dan modal. Sedangkan variabel output adalah premi netto dan pendapatan investasi. Selanjutnya, untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat efisiensi asuransi umum Indonesia maka digunakan Random Effect Tobit Model. Tingkat efisiensi adalah variabel dependen. Sementara itu, variabel independen yang digunakan adalah *tangibility*, solvabilitas, profitabilitas, *market share*, *size*, dan dummy sistem.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata relative efisiensi asuransi umum Indonesia tahun 2013 sebesar 56,08% dan 2014 sebesar 81,09%. Ternyata selama dua tahun penelitian, sebanyak 11 perusahaan asuransi umum konvensional mampu bertahan dalam kondisi efisien. Sedangkan asuransi umum syariah memiliki 6 perusahaan yang mampu bertahan dalam kondisi efisien. Pada tahap kedua, diperoleh hasil bahwa *Tangibility*, Solvabilitas, Profitabilitas, dan *Size* tidak berpengaruh terhadap efisiensi teknis. *Market Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi teknis. Dummy Sistem berpengaruh negatif signifikan terhadap efisiensi produksi. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa efisiensi teknis ternyata dipengaruhi oleh *Market Share*.

Kata Kunci: Efisiensi Teknis, Asuransi Umum Syariah dan Konvensional, Data Envelopment Analysis (DEA), Random Effect Tobit Model

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Analisis Perbandingan Efisiensi Industri Asuransi Umum Syariah dan Konvensional dengan Pendekatan *Two – Stage Data Envelopment Analysis* (DEA)”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana Strata 1, Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini tidak mungkin selesai tanpa adanya doa, bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Maka dari itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Akhmad Syakir Kurnia, S.E., M.Si., Ph.D Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk berdiskusi, memberi masukan dan saran selama proses pembuatan skripsi, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Dr. Nugroho, SBM, MSP. selaku Dosen Wali yang telah memberikan arahan selama penulis menempuh pendidikan di FEB UNDIP.
4. Wahyu Widodo, S.E., M.Si., Ph.D. dan Darwanto, S.E., M.Si. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran atas

koreksinya dalam penulisan skripsi ini, sehingga penulisan skripsi ini menjadi lebih baik.

5. Seluruh dosen dan staff Fakultas Ekonomika dan Bisnis, khususnya Program Studi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Diponegoro yang sudah memberikan banyak bantuan kepada penulis.
6. Kedua orang tua penulis, Bapak Ali Mansur dan Ibu Rojingah yang telah mendoakan dengan tulus, memberi dukungan dan selalu menyemangati penulis dalam mengerjakan skripsi.
7. Saudara kembar penulis, Anah Purwani, S.Pd dan adik tercinta M.Alfitroh yang telah memberikan semangat serta doa yang tulus kepada penulis.
8. Sahabat terbaik Rio Putri, Amirani, Intan Respatining, Bektu Ayu, Aqmarina, dan Fitra Ayu yang telah mau mendengarkan keluh kesah, memberikan nasihat yang berarti kepada penulis.
9. Teman-teman kosan “Mbah Kami”, Mba Kiki, Rio, Desti, Nila, dan Mba Siti yang sudah mau berbagi cerita dan pengalaman selama masa kuliah.
10. Teman-teman 6P Edents, Rio, Gita, Asti, Hannum dan Linggar yang sudah mau berbagi beban, pengalaman dan kerja sama selama di Edents.
11. Teman-teman “Cabe”, Ami, Intan, Linggar, Ariski, Ilham, Tio, Dzakhir, Jati, Yanda, Amar, dan Andre, terima kasih atas kebersamaan dan berbagi kisah dari awal hingga akhir masa kuliah.

12. Keluarga Besar Edents 2012, 2013 dan 2014, terima kasih atas kebersamaan, kerja sama, dan ilmunya selama penulis berada di Edents.
13. Teman-teman KKN Guyangan *Squad*, Lambang, Ida, Afini, Teguh, Tria dan Fitri, terima kasih atas kebersamaannya selama 35 hari dan kenangan yang tidak akan terlupakan.
14. Alan Ray Farandy, S.E., Bakti Ayu Selawati, S.E., dan Ratu Ahdini, S.E., yang telah bersedia berdiskusi dengan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Teman-teman sebimbangan angkatan 2012, Mayla, Rayhana, Erli, Joseph, dan Arba yang telah menjadi teman dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Teman-teman IESP UNDIP 2012 yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis sangat menyadari skripsi ini masih ada kekurangan karena keterbatasan ilmu yang dimiliki. Namun penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak.

Semarang, 6 Desember 2016
Penulis,

Anih Purwanti
NIM. 12020112120004

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAKSI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR GRAFIK.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
1.4 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TELAAH PUSTAKA	13
2.1 Tinjauan Pustaka	13
2.2 Landasan Teori	21
2.2.1 Teori <i>Financial Intermediary</i>	21
2.2.2 Teori Asuransi.....	25
2.2.3 Teori Produksi.....	33
2.2.4 Efisiensi.....	37
2.2.5 Data Envelopment Analysis.....	47
2.2.6 Teori Biaya Jangka Panjang.....	54
2.2.7 Teori Solvabilitas	60
2.2.8 Teori <i>Tangibility</i>	63
2.2.9 Teori Profitabilitas	64
2.2.10 Kerangka Pemikiran Teoritis	66
BAB III METODE PENELITIAN	70
3.1 Metode Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	70
3.1.1 Variabel Penelitian	70
3.1.2 Definisi Operasional Variabel.....	70

3.2	Populasi dan Sampel	74
3.3	Jenis dan Sumber Data	74
3.4	Metode Pengumpulan Data	75
3.5	Metode Analisis.....	75
3.5.1	Tahap I: Pengukuran Efisiensi Asuransi Umum Konvensional dan Syariah Menggunakan Metode DEA.....	76
3.5.2	Tahap II: Random Effect Tobit Model.....	79
3.5.3	Uji Asumsi Klasik.....	83
3.5.4	Uji Statistik	84
	BAB IV PEMBAHASAN	87
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	87
4.2	Analisis Efisiensi Teknis Asuransi Umum Konvensional dan Syariah – Tahap Pertama.....	89
4.2.1	Asuransi Umum Konvensional	94
4.2.2	Asuransi Umum Syariah	96
4.3	Analisis Faktor yang Mempengaruhi Efisiensi Asuransi Umum Konvensional dan Syariah – Tahap Kedua	99
4.3.1	Analisis Statistik Deskriptif Variabel Dependen dan Independen..	99
4.3.2	Analisis Hasil Regresi Random Effect Tobit Model.....	101
	BAB V PENUTUP	111
5.1	Kesimpulan.....	111
5.2	Implikasi Kebijakan	113
5.3	Keterbatasan dan Saran Penelitian	114
5.3.1	Keterbatasan.....	114
5.3.2	Saran.....	114
	DAFTAR PUSTAKA	115

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandingan Premi, Aset, Klaim dan Investasi Asuransi Umum Konvensional dan Syariah Tahun 2013 - 2014 (triliyun rupiah)	3
Tabel 4.1 Pertumbuhan Premi, Klaim, Aset dan Investasi Asuransi Umum Konvensional dan Syariah Tahun 2010 - 2014 (triliyun rupiah)	87
Tabel 4.2 Perusahaan Asuransi Umum Konvensional yang Dikategorikan Efisiensi Tahun 2013 – 2014	95
Tabel 4.3 Perusahaan Asuransi Umum Syariah yang Dikategorikan Efisiensi Tahun 2013 – 2014	97
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Variabel Dependen (Efisiensi Teknis).....	99
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Variabel Independen.....	100
Tabel 4.6 Hasil Regresi Efisiensi Pendekatan Produksi	102
Tabel 4.7 Market Share Perusahaan pada Kondisi "Homeostatis"	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pendapatan Seumur Hidup, Konsumsi, Tabungan dan Kesejahteraan Model Life Cycle	22
Gambar 2.2 Transisi Dana dalam Sistem Keuangan.....	24
Gambar 2.3 Sistem yang Mengandung Unsur Tabungan	32
Gambar 2.4 Sistem yang Tidak Mengandung Unsur Tabungan	33
Gambar 2.5 Fungsi Produksi dengan Dua Faktor Produksi Variabel	36
Gambar 2.6 Batas Produksi Single Input - Single Output	43
Gambar 2.7 Farrell Technical and Allocative Efficiency.....	44
Gambar 2.8 Pure Technical and Scale Efficiency.....	45
Gambar 2.9 Pengukuran Berorientasi Input.....	49
Gambar 2.10 Pengukuran Efisiensi Teknis Berorientasi Input dan Output serta Return to Scale	50
Gambar 2.11 Efisiensi Teknis dan Alokatif Berorientasi Output	51
Gambar 2.12 Jalur Ekspansi.....	55
Gambar 2.13 Kurva Biaya Total Jangka Panjang	56
Gambar 2.14 Titik Jangka Panjang dan Pendek pada Jalur Ekspansi.....	57
Gambar 2.15 Hubungan antara STC dan LTC.....	58
Gambar 2.16 Perumusan Kurva Biaya Rata - rata Jangka Panjang	59
Gambar 2.17 Kerangka Pemikiran Teoritis	69

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Scatter Plot Distribusi Nilai Efisiensi Perusahaan Asuransi Umum di Indonesia Tahun 2013 – 2014	90
Grafik 4.2 Scatter Plot Perusahaan Asuransi Umum di Indonesia Berdasarkan Nilai Rata - rata Efisiensi Tahun 2013 – 2014.....	91
Grafik 4.3 Skor Efisiensi Asuransi Umum Konvensional Tahun 2013 – 2014... 94	
Grafik 4.4 Skor Efisiensi Asuransi Umum Syariah Tahun 2013 – 2014.....	97
Grafik 4.5 Perbandingan Market Share Asuransi Umum Konvensional dan Syariah Tahun 2013 – 2014	107

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Data Variabel Input dan Output Asuransi Umum Indonesia Tahun 2013.....	122
Lampiran B Data Variabel Input dan Output Asuransi Umum Indonesia Tahun 2014.....	126
Lampiran C Hasil Olah Efisiensi Menggunakan Banxia frontier Analysis versi 3.2.2.....	130
Lampiran D Data Variabel Dependen dan Independen untuk Regresi Random Effect Tobit Model.....	132
Lampiran E Hasil Olah Random Effect Model Tobit	138

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lembaga keuangan non bank merupakan lembaga keuangan yang secara operasional dibina dan diawasi oleh Departemen Keuangan yang dijalankan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Sedangkan pembinaan dan pengawasan dari sisi pemenuhan prinsip-prinsip syariah dilakukan oleh Dewan Syariah Nasional MUI. Salah satu lembaga keuangan non bank adalah perusahaan asuransi.

Perusahaan asuransi menurut Undang-undang No.2 tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang dipertanggungjawabkan.

Menurut Herman Darmawi (dalam Ali, 2004), dalam pandangan ekonomi asuransi merupakan metode untuk mengurangi risiko dengan jalan memindahkan dan mengkombinasikan ketidakpastian akan adanya kerugian keuangan. Menurut Undang-undang No. 2 tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian, jenis usaha asuransi meliputi asuransi jiwa, asuransi kerugian (umum) dan reasuransi.

Asuransi jiwa adalah suatu jasa yang diberikan oleh perusahaan dalam penanggulangan risiko yang dikaitkan dengan jiwa atau meninggalnya seseorang

yang diasuransikan. asuransi kerugian (umum) yaitu usaha yang memberikan jasa-jasa dalam penanggulangan risiko atas kerugian, kehilangan manfaat dan tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang timbul dari peristiwa tidak pasti. Reasuransi adalah pertanggungan ulang atau pertanggungan yang diasuransikan.

Berdasarkan data Statistik Perasuransian Indonesia yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, per 31 Desember 2014 jumlah perusahaan asuransi konvensional yang memiliki izin usaha untuk beroperasi terdiri dari 50 perusahaan jiwa, 81 perusahaan asuransi umum dan 2 perusahaan reasuransi. Pada perusahaan asuransi syariah, per Desember 2014 terdapat 3 perusahaan asuransi jiwa, 2 perusahaan umum, 18 unit syariah asuransi jiwa, 23 unit syariah asuransi umum dan 3 unit syariah reasuransi.

Meskipun asuransi konvensional dan syariah sama-sama mengelola risiko, namun terdapat perbedaan dalam hal pengelolaan. Asuransi konvensional dalam mengelola risiko menggunakan konsep *risk transfer* yakni memindahkan risiko kerugian kepada pihak lain, biasanya kepada perusahaan asuransi yang bersedia dan mampu memikul beban risiko (Soemitra, 2009). Asuransi syariah menggunakan konsep *risk sharing* yakni antar peserta asuransi saling tolong-menolong untuk membagi bersama risiko yang akan dihadapi dengan mengumpulkan sejumlah premi yang di dalamnya terdapat dana *tabarru'* (Puspitasari, 2015).

Selain perbedaan dalam mengelola risiko, investasi dana pada asuransi syariah berdasarkan bagi hasil, bersih dari *gharar*, *maysir* dan riba. Sedangkan pada asuransi konvensional memakai bunga (riba) sebagai landasan perhitungan investasinya (Soemitra, 2009).

Menurut Kepala Eksekutif Pengawas LKNB OJK Firdaus Djaelani, Indonesia merupakan negara dengan penduduk terbesar di ASEAN dan pertumbuhan kelas menengah yang tinggi tentunya mulai membutuhkan layanan *beyond banking* khususnya pelayanan produk asuransi untuk melindungi harta bendanya (Satrio, 2015).

Pertumbuhan asuransi umum konvensional dan syariah dapat dilihat dari tingkat premi, aset, klaim dan investasinya. Berikut Tabel 1.1 perbandingan empat faktor yang telah disebutkan antara asuransi umum konvensional dan syariah.

Tabel 1.1
Perbandingan Premi, Aset, Klaim dan Investasi Asuransi Umum Konvensional dan Syariah Tahun 2013 - 2014 (triliyun rupiah)

Jenis Perusahaan	Premi Bruto		Klaim		Aset		Investasi	
	2013	2014	2013	2014	2013	2014	2013	2014
Konvensional	53,19	54,67	21,59	27,93	100,99	116,46	56,9	56,81
Syariah	1,82	1,61	0,87	0,9	3,84	4,31	2,78	3,11

Sumber: Statistik Perasuransian Indonesia, 2014.

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas, terlihat bahwa asuransi umum konvensional lebih unggul baik dari faktor premi, aset, klaim maupun investasi dibandingkan asuransi umum syariah. Premi adalah sejumlah uang yang harus dibayarkan peserta asuransi untuk mengikat kewajiban pengelola dalam membayar ganti rugi atas terjadinya risiko. Premi juga merupakan imbalan jasa atas pengalihan risiko kepada penanggung, sehingga dapat disimpulkan premi merupakan pendapatan perusahaan asuransi.

Dari Tabel 1.1 juga terlihat bahwa pertumbuhan premi asuransi umum konvensional lebih tinggi tiap tahunnya dibandingkan dengan asuransi umum syariah. Menurut Yasril Y. Rasyid, Ketua Asosiasi Asuransi Umum Indonesia

(Mahadi, 2015), selama ini sumbangan premi asuransi umum terbesar dari kalangan korporat dan pemerintah. Hal ini membuat laju bisnis asuransi umum seiring dengan pertumbuhan ekonomi nasional, jadi apabila ekonomi lesu maka pendapatan premi juga ikut seret.

Klaim merupakan tuntutan yang diajukan tertanggung kepada perusahaan asuransi atas kerugian yang dideritanya sebagai akibat hilang atau rusaknya sesuatu yang dipertanggungjawabkan. Pertumbuhan klaim asuransi umum meningkat setiap tahunnya, begitu pula dengan asuransi umum syariah. Namun jumlah klaim yang dibayarkan oleh asuransi umum syariah lebih sedikit dibandingkan dengan asuransi umum konvensional.

Investasi pada perusahaan asuransi bersumber dari premi yang telah dibayarkan oleh peserta asuransi. Investasi ini merupakan keuntungan yang diperoleh perusahaan asuransi. Sejalan dengan premi dan klaim, investasi asuransi umum konvensional memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan asuransi umum syariah.

Aset di dalam laporan keuangan asuransi berada pada neraca dan merupakan aktiva. Aset terdiri dari beberapa komponen seperti kas, investasi, piutang, tanah, bangunan dan aktiva lain-lain. Aset ini berperan penting dalam pendapatan keuntungan suatu perusahaan asuransi karena komponen yang ada di dalamnya dapat digunakan untuk menghasilkan keuntungan. Dari data Tabel 1.1 terlihat bahwa jumlah aset asuransi umum konvensional selalu lebih besar dibandingkan dengan asuransi umum syariah. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat

disimpulkan bahwa asuransi umum konvensional tumbuh lebih baik dibandingkan dengan asuransi umum syariah.

Sektor asuransi yang efektif dan produktif akhirnya memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi (State Bank of Pakistan, 2005). Efisiensi suatu perusahaan berarti melakukan pemanfaatan terbaik dari sumber daya yang tersedia. Perusahaan yang efisien menunjukkan kinerja yang lebih baik dengan pemanfaatan input (Janjua & Akmal, 2015).

Konsep efisiensi bermula dari pengertian mengenai *Pareto Efficiency* dalam ilmu mikroekonomi. *Pareto Efficiency* atau sering disebut sebagai efisiensi alokatif terjadi ketika tidak ada reorganisasi produksi atau konsumsi yang akan meningkatkan kepuasan seseorang tanpa mengurangi kepuasan orang lain. Efisiensi berarti tidak ada seorang pun yang dapat menjadi lebih baik tanpa merugikan pihak lain (Samuelson & Nordhaus, 2001).

Adapun definisi lainnya yakni alokasi sumber daya dikatakan efisien secara teknis jika tidak mungkin lagi meningkatkan keluaran (*output*) suatu barang tanpa mengurangi produksi barang lain. Sumber daya dikatakan teralokasi secara tidak efisien jika masih mungkin, dengan mengalihkan sumber daya ke tempat lain, untuk meningkatkan keluaran suatu barang tanpa mengorbankan yang lain (Nicholson, 1995).

Studi yang mempelajari mengenai efisiensi pada industri asuransi baik konvensional maupun syariah sudah banyak dilakukan. Salah satunya yakni studi Efisiensi *Takaful* dan Asuransi Konvensional pada negara Malaysia dengan menggunakan pendekatan non-parametrik. Saad (2012) menyimpulkan bahwa

industri *takaful* (asuransi syariah) memiliki tingkat efisiensi di bawah asuransi konvensional. Selain itu, terdapat lima industri asuransi syariah berada pada ranking terendah. Hal ini mengharuskan industri *takaful* untuk meningkatkan efisiensinya agar dapat bersaing dengan industri asuransi konvensional.

Janjua dan Akmal (2015) pun melakukan studi perbandingan efisiensi asuransi konvensional dan syariah di negara Pakistan. Hasil studi menyimpulkan bahwa rata-rata nilai efisiensi biaya asuransi syariah sebesar 77 persen dan konvensional 67 persen. Nilai efisiensi ekonomi asuransi syariah lebih baik dibandingkan asuransi konvensional. Nilai efisiensi teknis asuransi konvensional lebih baik dibandingkan asuransi syariah, namun perbedaannya tidak begitu signifikan.

Efisiensi merupakan suatu hal penting dalam industri atau perusahaan. Pengukuran efisiensi dalam industri asuransi umum baik konvensional dan syariah juga menjadi suatu yang *urgent* melihat adanya persaingan yang ketat di dalam industri perasuransian Indonesia. Hal ini terlihat pula dari adanya peningkatan jumlah perusahaan asuransi jiwa maupun umum yang berdiri di Indonesia. Oleh karena itu, dengan pengukuran efisiensi pada asuransi umum dapat menjadi suatu indikator penting dalam melihat kemampuan industri asuransi umum untuk bertahan dan menghadapi persaingan yang ketat hingga akhirnya dapat membantu pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Selain mengukur efisiensi, ternyata nilai efisiensi dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang ada di dalam perusahaan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *tangibility*, solvabilitas, profitabilitas, *market share*, ukuran

perusahaan dan dummy sistem. Penentuan variabel didasari oleh penelitian-penelitian terdahulu dan teori yang menyatakan berpengaruh terhadap tingkat efisiensi.

Tangibility merupakan aset tetap yang dipakai pada operasional perusahaan. Perusahaan yang memiliki aset tetap dalam jumlah besar akan meningkatkan kinerja perusahaan (Mehari dan Aemiro, 2013). Solvabilitas adalah alat untuk mengukur apakah perusahaan dapat membayar hutang jangka panjangnya apabila perusahaan dilikuidasi. Semakin tinggi angka solvabilitas, maka perusahaan dikatakan sehat dan kuat dan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (Fridson dan Alvarez, 2011).

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas digunakan untuk memberikan tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2012). Ukuran perusahaan dan *market share* berhubungan dengan skala produksi. Perusahaan dapat memilih skala produksinya sendiri. Ketika suatu peningkatan dalam skala produksi perusahaan mengakibatkan biaya rata-rata lebih rendah disebut skala ekonomis. Skala ekonomis berhubungan langsung dengan pengurangan biaya per unit output yang disebabkan oleh produksi dalam skala yang lebih besar (Case dan Fair, 2007). Maka dari itu, apabila suatu perusahaan memiliki ukuran (skala) yang besar, kemungkinan akan mengurangi biaya per unit dan meningkatnya kinerja perusahaan.

Studi mengenai beberapa variabel yang mempengaruhi efisiensi asuransi memang belum begitu banyak, namun ada beberapa studi yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Yakob *et al.* (2014) menggunakan variabel sistem operasi, struktur organisasi, preferensi konsumen dan ukuran perusahaan untuk diuji apakah mempengaruhi efisiensi resiko dan efisiensi manajemen investasi. Yakob menyimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan signifikan terhadap efisiensi manajemen resiko, sedangkan variabel lain tidak berpengaruh. Variabel preferensi konsumen berpengaruh terhadap efisiensi manajemen investasi, sedangkan variabel lainnya tidak berpengaruh.

Barros *et al.* (2015) pun melakukan penelitian serupa namun dengan variabel berbeda yakni dummy sistem, status merger, *foreign*, ukuran perusahaan, *quoted*, *market share* dan *castnew* (aset). Variabel dummy sistem, ukuran perusahaan dan aset berpengaruh negatif terhadap efisiensi, sedangkan *market share* berpengaruh positif terhadap efisiensi. Variabel lainnya tidak berpengaruh terhadap efisiensi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian guna membahas perbandingan efisiensi antara asuransi umum konvensional dan syariah di Indonesia serta faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi tersebut. Faktor-faktor yang diduga mempengaruhi efisiensi adalah *tangibility*, solvabilitas, profitabilitas, ukuran perusahaan, *market share* dan sistem yang digunakan yakni konvensional atau syariah. Adapun penelitian ini berjudul “Analisis Perbandingan Efisiensi Pada Industri Asuransi Umum Syariah dan Konvensional Dengan Pendekatan *Two – Stage Data Envelopment Analysis* (DEA)”.

1.2 Rumusan Masalah

Pertumbuhan sektor keuangan khususnya asuransi umum meningkat setiap tahunnya. Meningkatnya jumlah kelas menengah di Indonesia, membuat masyarakat ingin memiliki perlindungan resiko dari ketidakpastian sehingga harta benda mereka aman. Pada akhirnya masyarakat yang memiliki kelebihan pendapatan akan menyimpannya dalam bentuk premi ke perusahaan asuransi umum. Tidak dapat dipungkiri bahwa terjadi persaingan pasar antara asuransi umum konvensional dan syariah. Namun berdasarkan data pada Tabel 1.1 menunjukkan bahwa pertumbuhan asuransi umum konvensional lebih baik dibandingkan asuransi umum syariah.

Berdasarkan hal ini, penulis ingin menganalisis perbandingan efisiensi asuransi umum konvensional dan syariah melihat bahwa perkembangan industri asuransi baik konvensional maupun syariah semakin berkembang di Indonesia, sehingga harus dilakukan penelitian apakah industri asuransi umum syariah lebih efisien dibandingkan dengan asuransi umum konvensional dan mampu bertahan dengan input tertentu sehingga menghasilkan output yang maksimal dengan menggunakan data dari Laporan Keuangan Perusahaan Asuransi Umum Konvensional dan Syariah yang ada di Otoritas Jasa Keuangan dari tahun 2013 hingga 2014.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan penulis, terdapat beberapa pertanyaan penelitian yang perlu dikaji dan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tingkat efisiensi teknis pada Industri Asuransi Umum Konvensional Indonesia;

2. Bagaimanakah tingkat efisiensi teknis pada Industri Asuransi Umum Syariah Indonesia;
3. Bagaimanakah perbandingan tingkat efisiensi teknis Asuransi Umum Konvensional dan Syariah di Indonesia;
4. Faktor apa saja yang mempengaruhi efisiensi Asuransi Umum Konvensional dan Syariah di Indonesia.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui perbandingan tingkat efisiensi teknis industri asuransi umum konvensional dan syariah Indonesia. Secara lebih khusus penelitian ini bertujuan:

1. Menganalisa tingkat efisiensi teknis pada industri asuransi umum konvensional;
2. Menganalisa tingkat efisiensi teknis pada industri asuransi umum syariah;
3. Menganalisa perbandingan tingkat efisiensi teknis pada industri asuransi umum konvensional dan syariah;
4. Menganalisa faktor apa saja yang mempengaruhi efisiensi industri asuransi umum konvensional dan syariah.

Selain itu, terdapat kegunaan penelitian dari aspek teoritis dan aspek praktis, yakni:

- a. Aspek Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam kancan pemikiran mahasiswa yang mendalami tentang ilmu ekonomi

konvensional dan islam, asuransi umum syariah maupun terhadap pihak yang berkepentingan dalam industri perasuransian.

b. Aspek Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi terhadap langkah dan kebijakan yang diambil oleh pihak Otoritas Jasa Keuangan sebagai lembaga pengawas lembaga keuangan, serta dapat menjadi bahan pertimbangan dan studi lanjutan dari hasil penelitian ini.

1.4 Sistematika Penulisan

Kerangka penelitian ini terdiri dari 5 bab, yaitu:

Bab I adalah Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian.

Bab II adalah Telaah Pustaka

Bab ini membahas hasil studi pustaka mengenai penelitian terdahulu, teori *financial intermediary*, teori produksi, teori asuransi, efisiensi, konsep dasar DEA, serta variabel variabel yang mempengaruhi efisiensi teknis.

Bab III adalah Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan mengenai metode metode penelitian yang akan digunakan sejak pengumpulan data hingga pengolahan data yang diteliti, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel yang digunakan serta jenis dan sumber data yang diteliti.

Bab IV adalah Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi analisis hasil penelitian yang telah dilakukan dan menginterpretasikan tingkat efisiensi teknis pada industri asuransi umum konvensional dan syariah, membandingkan efisiensi diantara kedua jenis asuransi tersebut serta mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi efisiensi industri asuransi umum konvensional dan syariah.

Bab V adalah Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, implikasi kebijakan dan juga saran yang diberikan peneliti terhadap pihak yang berkepentingan dalam penelitian serta berisi kelemahan dan kekurangan yang ditemukan peneliti setelah dilakukan analisis hasil.